

Prevalensi gangguan mental sesuai the composite international diagnostic interview (CIDI) 1.1 pada lanjut usia di Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

M. Frida Agu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110383&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan makin bertambahnya jumlah lanjut usia di Indonesia, maka pelayanan kesehatan, termasuk kesehatan mental bagi kelompok usia tersebut merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan mental yang adekuat, maka, diperlukan data prevalensi gangguan mental lanjut usia yang ada di masyarakat. Saat ini di Indonesia belum ada data prevalensi gangguan mental pada lanjut usia.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi gangguan mental lanjut usia di Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tenet, Jakarta Selatan. Besar sample 144 subyek penelitian, berusia 60 tahun dan lebih. Pengambilan sampel dengan menggunakan cara cluster random sampling. Instrumen yang digunakan adalah Composite International Diagnostic Interview (CIDI) versi 1.1.

Dari hasil penelitian diperoleh; prevalensi gangguan mental lanjut usia di kelurahan Manggarai sebesar 25%. Tidak ada perbedaan bermakna antara jumlah lanjut usia wanita dan lanjut usia Pria yang mengalami gangguan mental Sindrom otak organik merupakan gangguan yang paling banyak terdeteksi pada penelitian ini yakni 11,7 %. Semua gangguan akibat deficit kognitif antara lain Depresi, Delirium, Demensia, Sindroma Pasca Kontusio serebri dan retardasi mental dapat masuk dalam sindroma otak organik- Gangguan mental lainnya yaitu Depresi 6,2 % dan Gangguan camas 4,7 %, juga merupakan gangguan yang berada pada urutan kedua dan ketiga setelah sindroma otak organik.

Prevalensi gangguan mental pada lanjut usia yang ditemukan pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Jarvik LF dalam Comprehensive textbook of Psychiatry bahwa 15 - 25 % pada lanjut usia mengalami gangguan mental instrumen yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat mendeteksi gangguan Demensia yang banyak dijumpai pada lanjut usia. Oleh karena itu diperlukan perangkat yang dapat mendeteksi secara spesifik gangguan. mental pada lanjut usia.